

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan beberapa uraian dan hasil penelitian yang penulis laksanakan dilapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang “Penerapan Metode Karyawisata Sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Anak Di RA Ittihadul Muslimin Kerso Kedung Jepara” sebagai berikut :

1. Bahwa dalam upaya pengembangan kreativitas anak di RA Ittihadul Muslimin, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan metode karyawisata. Dalam pelaksanaanya sebelum kegiatan karyawisata dilakukan guru memberikan pengarahan dan gambaran tentang karyawisata terhadap obyek yang akan diamati anak di sana. Selain itu memperbaiki sistem pembelajaran dengan memasukkan karyawisata sebagai bagian dari kurikulum pengajaran.
2. Bahwa alasan penerapan metode karyawisata di RA Ittihadul Muslimin dilakukan karena untuk membangkitkan minat anak kepada sesuatu hal, memperluas perolehan informasi, dan memperkaya lingkup program kegiatan belajar anak usia dini yang tidak mungkin dihadirkan di kelas, sehingga kreativitas anak semakin berkembang dalam hal menggambar ataupun pengetahuan yang lainnya yang dapat diamati dan diperoleh pada saat kegiatan karyawisata.
3. Bahwa upaya yang dilakukan oleh guru RA Ittihadul Muslimin dalam mengembangkan kreativitas anak didiknya dengan memilih menerapkan metode karyawisata terkadang mengalami kendala atau hambatan saat dilapangan, hal tersebut dapat berupa kurangnya koordinasi dan kesiapan guru dalam kegiatan karyawisata sehingga berkonsekuensi pada ketidakefektifan kegiatan yang dilakukan, selain itu mahalnya biaya untuk pelaksanaan kegiatan karyawisata, dan anak terkadang cenderung bermain sendiri saat ditempat lokasi karyawisata karena beranggapan rekreasi.

## B. Saran-Saran

Dari kesimpulan diatas sehubungan dengan pembahasan skripsi ini dengan rendah hati penulis kemukakan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kreativitas anak, yaitu diantaranya :

1. Perlunya pihak guru untuk selalu meningkatkan perannya dalam kerangka memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak didiknya yang diorientasikan pada perkembangan kreativitas karena kreativitas akan memunculkan prestasi yang gemilang.
2. Perlunya guru membangun kerjasama dengan melibatkan orang tua anak sehingga dalam kegiatan karyawisata tersebut anak merasa nyaman dan lebih fokus terhadap pembelajaran.

## C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT dan atas rahmat, hidayah-Nya, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu mengalir, menyanjung keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi teladan bagi kita semua untuk menjadi seorang pendidik yang baik yang diridhoi Allah SWT. Semoga kita bisa menjadi umat yang senantiasa mengikuti jejak beliau. Amin.

Kelancaran dalam penelitian ini bukan hanya sekedar kerja keras dari peneliti saja, namun juga penulis ucapakan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir, dimana banyak sumbangan pemikiran yang penulis terima, baik itu dalam bentuk diskusi, informasi, buku, maupun dalam bentuk lainnya.

Do'a serta semangat dari keluarga yang selalu mengiringi perjalanan penulis, serta restu para dosen, guru serta dorongan semangat dari teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Dari bantuan mereka semualah peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE KARYAWISATA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK KELAS B DI RA ITTIHADUL MUSLIMIN KERSO KEDUNG JEPARA".

"Di dunia ini tak ada yang sempurna". Sungguhpun demikian, peneliti telah memaksimalkan semua kemampuan yang dimiliki, namun apabila ada pembaca yang menemukan kurang sempurna baik dalam bentuk isi, tulisan, kelogisan bahasa atau yang lainnya dikarenakan keterbatasan yang ada penulis, maka

penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari siapapun guna perbaikan mendatang.

Akhirnya semoga apa yang telah peneliti usahakan dapat memberikan inspirasi bagi pembaca serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi lembaga pendidikan anak usia dini.

